

## **BAB IV**

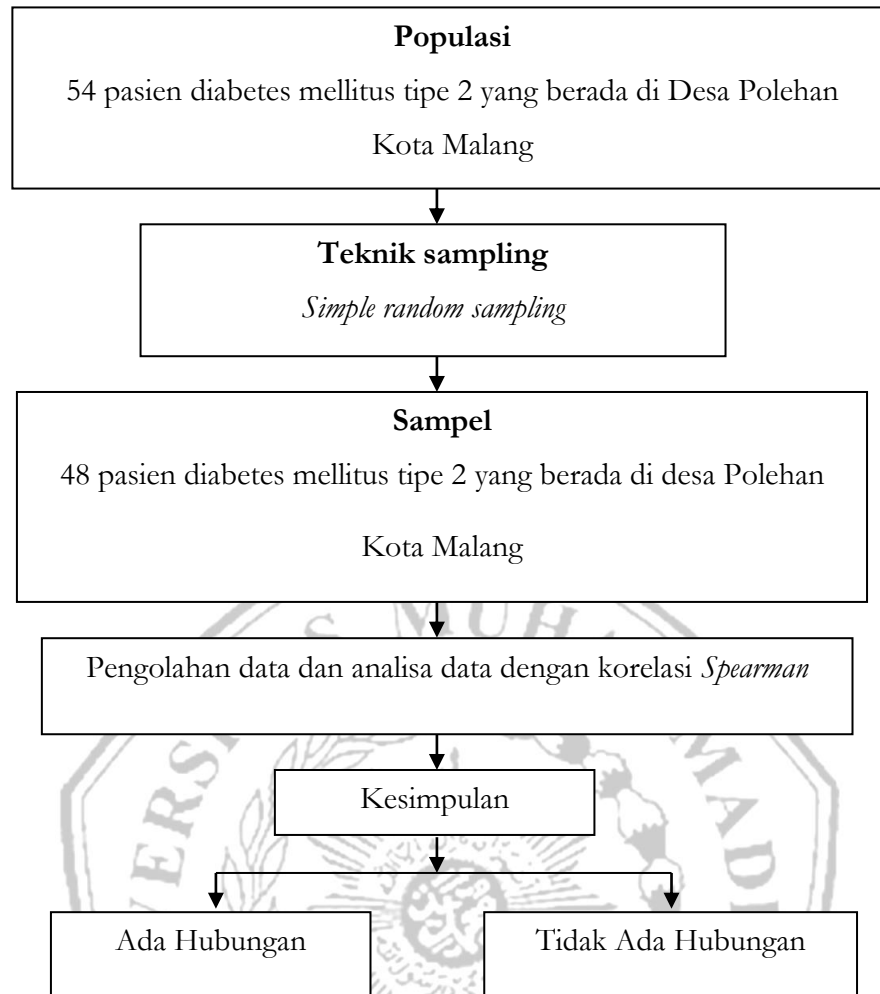
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perancangan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Setiadi, 2013). Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analitik-observasional dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian pada beberapa populasi yang diamati dalam waktu yang sama (Hidayat, 2009).

#### **4.2 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian adalah langkah-langkah dalam aktivitas kelompok, dimulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan dari awal penelitian akan dilakukan (Nursalam, 2013). Kerangka penelitian disajikan pada gambar 4.1. berikut :



**Gambar 4.1 Kerangka Penelitian**

### 4.3 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

#### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Jaya, 2019). Pada penelitian ini populasinya adalah 54 pasien diabetes mellitus tipe 2 di desa Polehan wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep Kota Malang, karena pasien diabetes paling banyak yaitu di desa Polehan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 pasien diabetes mellitus yang selanjutnya

diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu mengambil objek yang memenuhi kriteria untuk diikutkan dalam sampel penelitian, sedangkan kriteria eksklusi adalah mengeluarkan objek yang tidak memenuhi kriteria (Solimun, Armanu, & Fernandes, 2018).

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diabetes mellitus tipe 2
2. Memiliki kemandirian fisik yang mandiri, seperti melakukan ADL (Activity Daily Living) secara mandiri.
3. Terdaftar di posyandu lansia

b. Kriteria Eksklusi

1. Memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi, asam urat, dan jantung

#### 4.3.2 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel “*simple random sampling*”, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak (Setiadi, 2013).

#### 4.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien diabetes mellitus tipe 2.

Untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan (untuk pediksi) :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat signifikansi (d = 5% (0,05))

Dalam menentukan jumlah besar kecilnya sampel yang akan dipilih, penulis (peneliti) menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) karena didalam penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 54 orang. Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{54}{1 + 54 (0,05)^2} \\
 &= \frac{54}{1 + 54 (0,0025)} \\
 &= \frac{54}{1 + 0,135} \\
 &= \frac{54}{1,135} \\
 &= 47,577 \\
 &= 48 \text{ Responden.}
 \end{aligned}$$

Jadi dari jumlah populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 48 responden.

#### 4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen*.

#### 4.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel *independen* yaitu variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu indeks massa tubuh.

#### 4.4.2 Variabel Dependen

Menurut Setiadi (2013), variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel akibat (Setiadi, 2013). Sedangkan dalam penelitian ini variabel *dependen* adalah aktivitas fisik.

#### 4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Variabel	Defisini Operasional	Skala Data	Instrumen	Hasil Ukur
<b>Dependen :</b> Aktivitas fisik	Tingkat aktivitas fisik yaitu penilaian aktivitas fisik yang telah dilakukan seseorang dalam waktu 1 minggu dan dibagi menjadi 3 kategori: 1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah	Ordinal	International Physical Activity Questionnaire (IPAQ)	<b>Skor :</b> <b>1. Tinggi</b> a. Aktivitas fisik berat selama 3 hari dengan nilai minimal MET 1500 menit/minggu b. Aktivitas fisik selama 7 hari dengan minimal nilai MET 3000 menit/minggu <b>2. Sedang</b> a. Aktivitas dengan intensitas berat selama 3 hari atau lebih, minimal 20 menit per hari. b. Aktivitas intensitas sedang dan atau berjalan selama 5 hari atau lebih setidaknya 30 menit/hari. c. Aktivitas fisik selama 5 hari atau lebih dengan jumlah minimal 600 MET menit /minggu. <b>3. Rendah :</b> yang tidak memenuhi salah satu dari semua kriteria yang telah disebutkan dalam kategori tinggi maupun kategori sedang.
<b>Independen :</b> Indeks massa tubuh	Indeks massa tubuh yaitu indikator kondisi tubuh apakah tergolong ideal, <i>underweight</i> , atau <i>overweight</i> dengan perhitungan BB/TB (dalam bentuk kg/m <sup>2</sup> )	Ordinal	Timbangan dan pengukur tinggi badan	1. Kurang <18,5 2. Normal 18,5-22,9 3. Kelebihan berat badan: - Praobesitas 23,0-26,9 - Obesitas ≥27,0

Tabel 4.5 Definisi Operasional Variabel

#### 4.6 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Polehan dalam wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

#### 4.7 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 17 sampai 22 Desember 2019.

#### 4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrumen penelitian ini disebut dengan alat ukur (Kristanto, 2018). Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen sesuai dengan prosedur perlakuan, yaitu sebagai berikut:

##### 4.8.1 Pengukuran Indeks Massa Tubuh

1. Stature meter (alat ukur tinggi badan)
2. Timbangan badan (alat ukur berat badan)
3. Lembar observasi indeks massa tubuh

##### 4.8.2 IPAQ (*International Physical Activity Questionnaire*)

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Jenis kuesioner ini yaitu kuesioner tertutup dimana kuesioner tersebut dibuat sedemikian sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2009). Kuesioner ini disusun oleh *IPAQ Group* untuk mempermudah penilaian aktivitas fisik yang bisa digunakan secara global.

Kuesioner dalam penelitian ini diambil dari *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ, 2005), yang didalamnya terdapat 4 domain yaitu:

1. Domain aktivitas pekerjaan

- a. Aktivitas berjalan saat bekerja MET (*Metabolic Equivalent of Task*)  
 $\text{menit/minggu} = 3,3 \times \text{menit} \times \text{hari saat kerja}.$
- b. Aktivitas dengan intensitas sedang saat bekerja MET  $\text{menit/minggu} = 4,0$   
 $\times \text{menit} \times \text{hari saat bekerja}.$
- c. Aktivitas dengan intensitas berat saat bekerja MET  $\text{menit/minggu} = 8,0 \times$   
 $\text{menit} \times \text{hari saat bekerja}.$
- d. Total bekerja MET  $\text{menit/minggu} = \text{aktivitas berjalan} + \text{intensitas}$   
 $\text{sedang} + \text{intensitas berat}.$

2. Domain aktivitas transportasi

- a. Aktivitas berjalan saat transportasi MET  $\text{menit/minggu} = 3,3 \times \text{menit} \times$   
 $\text{hari untuk transportasi}.$
- b. Transportasi menggunakan sepeda MET  $\text{menit/minggu} = 6,0 \times \text{menit} \times$   
 $\text{hari untuk transportasi}.$
- c. Total aktivitas transportasi MET  $\text{menit/minggu} = \text{aktivitas berjalan} +$   
 $\text{transportasi menggunakan sepeda}.$

3. Domain aktivitas rumah tangga

- a. Aktivitas berkebun dengan intensitas berat MET  $\text{menit/minggu} = 5,5 \times$   
 $\text{menit} \times \text{hari untuk berkebun}.$
- b. Aktivitas berkebun dengan intensitas sedang MET  $\text{menit/minggu} = 4,0 \times$   
 $\text{menit} \times \text{hari untuk berkebun}.$
- c. Aktivitas didalam rumah dengan intensitas sedang MET  $\text{menit/minggu} =$   
 $3,0 \times \text{menit} \times \text{hari untuk aktivitas di dalam rumah}.$



- d. Total pekerjaan rumah MET menit/minggu = berkebun dengan intensitas berat + berkebun dengan intensitas sedang + aktivitas didalam rumah dengan intensitas sedang.
4. Domain aktivitas waktu luang
- a. Aktivitas berjalan MET menit/minggu = 3,3 x menit x hari saat waktu luang
- b. Aktivitas dengan intensitas sedang MET menit/minggu = 4,0 x menit x hari saat waktu luang
- c. Aktivitas dengan intensitas berat MET menit/minggu = 8,0 x menit x hari saat waktu luang.
- d. Total waktu luang MET menit/minggu = aktivitas berjalan + aktivitas dengan intensitas sedang + aktivitas dengan intensitas berat saat waktu luang.

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan 4 domain diatas, selanjutnya menjumlahkan nilai dari tiap domain dengan rumus berikut :

**Tabel 4.8.1 Rumus Total Aktivitas Fisik**

Total aktivitas fisik MET menit/minggu = Total aktivitas bekerja + aktivitas transportasi + aktivitas pekerjaan rumah + aktivitas di waktu luang

Kategori kuesioner IPAQ dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu :

**Tabel 4.8.2 Kategori Skor Kuesioner**

No	Kriteria
1.	<b>Tinggi</b>
a.	Aktivitas fisik berat selama 3 hari dengan nilai minimal MET 1500 menit/minggu.
b.	Aktivitas fisik selama 7 hari dengan minimal nilai MET 3000 menit/minggu.

---

**2. Sedang**

- a. Aktivitas dengan intensitas berat selama 3 hari atau lebih, minimal 20 menit per hari.
  - b. Aktivitas intensitas sedang dan atau berjalan selama 5 hari atau lebih setidaknya 30 menit/hari.
  - c. Aktivitas fisik selama 5 hari atau lebih dengan jumlah minimal 600 MET menit /minggu.
- 

**3. Rendah**

Tidak memenuhi salah satu dari semua kriteria yang telah disebutkan dalam kategori tinggi maupun kategori sedang.

---

Berikut ini adalah kisi-kisi pertanyaan kuesioner aktivitas fisik

**Tabel 4.8.3 Kisi-Kisi Pertanyaan Aktivitas Fisik**

No.	Aspek	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Aktivitas pekerjaan	7	1-7
2.	Aktivitas transportasi	6	8-13
3.	Aktivitas rumah tangga	6	14-19
4.	Aktivitas waktu luang	6	20-25
5.	Aktivitas duduk	2	26-27

**4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini harus menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

#### 4.9.1 Uji Validitas

Kuesioner aktivitas fisik dibuat berdasarkan terjemahan dari *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ) untuk mengetahui bagaimana aktivitas fisik seseorang. Kuesioner ini akan dilakukan uji validitas sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* yang dibantu dengan program *SPSS for windows*. Menurut Notoatmodjo (2012), pengujian menggunakan taraf dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut

1. Item pernyataan dikatakan valid jika nilai signifikan  $<0,05$
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid jika nilai signifikan  $>0,05$  (Notoatmodjo, 2012).

Uji Validitas kuesioner Aktivitas fisik dilakukan pada 25 responden diabetes mellitus tipe 2. Kuesioner aktivitas fisik terdiri dari 27 pertanyaan dan hasilnya valid (lampiran 1).

#### 4.9.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner aktivitas fisik akan di uji reabilitas dengan menggunakan rumus *alfa cronbach* dengan bantuan program *SPSS for windows* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai *alfa cronbach*  $>0,60$  maka dinyatakan reliabel dan jika *alfa cronbach*  $<0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner IPAQ didapatkan hasil nilai signifikan *Alpha cronbach's* yaitu 0,625 yang artinya reliabel karena lebih besar dari nilai 0,60.

#### 4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

#### **4.10.1 Tahap Persiapan**

1. Meminta surat izin studi pendahuluan dari kampus yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang. Dari Dinas Kesehatan Kota Malang surat akan ditujukan ke Kepala Puskesmas Kendal Kerep kota Malang.
2. Selanjutnya surat dari Dinas Kesehatan Kota Malang diberikan ke Puskesmas Kendal Kerep sebagai bukti boleh melakukan studi pendahuluan.
3. Selanjutnya surat telah diterima oleh Puskemas Kendal Kerep dan peneliti diperbolehkan melakukan studi pendahuluan.
4. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui berapa jumlah klien diabetes mellitus tipe 2 yang berada di Puskesmas Kendal Kerep dan melihat jumlah klien tiap desa. Disini peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Polehan Kota Malang.
5. Peneliti mengikuti program posyandu lansia di Desa polehan untuk mengetahui seberapa banyak pasien yang mengalami diabetes mellitus tipe 2 dan yang sesuai dengan kriteria populasi. Selain itu juga mengikuti program dari puskesmas yaitu kunjungan rumah sehat.
6. Setelah mengetahui jumlah pasien diabetes mellitus yang sesuai dengan kriteria. Selanjutnya peneliti dibantu oleh kader mengumpulkan populasi untuk dilakukan pengundian untuk menentukan sampel.

7. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji etik melalui KEPK UMM.
8. Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh 1 asisten yang memiliki peran yaitu membantu menyebarkan kuesioner, membantu responden untuk menjelaskan dan mengisi kuesioner aktivitas fisik. Asisten penelitian memiliki kualifikasi sebagai berikut:
  - a. Bersedia menjadi asisten penelitian.
  - b. Merupakan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
  - c. Sudah diberikan pelatihan mengenai cara menjelaskan dan mengisi kuesioner.
  - d. Memahami dengan tugas yang akan dilakukan.

#### **4.10.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Melakukan pendekatan dengan memperkenalkan identitas diri kepada responden penelitian.
2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, setelah itu meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden penelitian.
3. Membagikan kuesioner kepada responden.

#### **4.10.3 Tahap Pengumpulan Data**

1. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya dikumpulkan.
2. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
3. Mengecek kelengkapan data yaitu kelengkapan pengisian lembar kuesioner.
4. Memeriksa kembali jika dalam pengisian yang salah atau kurang lengkap.

## 4.11 Tahap Pengolahan Data

### 4.11.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperoleh (Setiadi, 2013).

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

1. *Editing* data

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian). Jadi, pada tahap *editing* ini yaitu melengkapi data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas (Swarjana, 2016). Editing dalam penelitian ini adalah memeriksa kelengkapan lembar observasi seperti nama, umur, jenis kelamin, alamat, dan pekerjaan.

2. *Coding* data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pemberian kode. Pemberian kode ini menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi data (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini data yang dilakukan pemberian kode yaitu data demografi.

3. *Processing* data

Setelah semua data terisi dengan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan

cara meng-entry data ke paket program komputer. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah paket program *SPSS for Window* (Setiadi, 2013).

#### 4. *Tabulating* data

Penyuluhan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Proses tabulasi dapat dilakukan dengan cara antara lain dengan metode kartu dan komputer (Notoatmodjo, 2010).

#### 5. *Entry* data

Entri data dilakukan setelah seluruh variabel dilakukan coding. Entri data dapat dilakukan dengan cara manual atau dengan bantuan komputer (Notoatmodjo, 2010).

### 4.11.2 Analisa Data Penelitian

#### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis ini juga biasa disebut analisis deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji (Cahyono, 2018). Dalam penelitian ini yang dilakukan analisa univariat adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, penyakit penyerta, keaktifan posyandu lansia, aktivitas fisik dan indeks massa tubuh pada responden menggunakan distribusi frekuensi.

#### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang digunakan untuk menganalisa dua variabel (Lapau, 2012). Analisa bivariat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian antara variabel independen dan variabel

dependen (Setiawan, 2017). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Spearman rank* yang akan di bantu dengan progam SPSS, karena kedua data berskala ordinal yang digunakan untuk menuji hipotesis hubungan antara dua variabel yaitu hubungan indeks massa tubuh deng aktivitas fisik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan  $p < 0,05$  sebagai tingkat signifikansi yang dihitung menggunakan SPSS.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Semua hasil analisa univariat masing-masing variabel akan dilihat frekuensi dan persentase dari berbagai sub variabel serta melihat adanya masalah dalam variabel tersebut. Adapun interpretasi hasil uji korelasi berdasarkan pada nilai *p value*, kekuatan korelasi, serta arah korelasinya (Dahlan, 2012).

**Tabel 4.11.2 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Kekuatan Korelasi, Nilai *p* dan Arah Korelasi**

No.	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi ( <i>r</i> )	0,0 sd <0,2 0,2 sd <0,4 0,4 sd <0,6 0,6 sd <0,8 0,8 sd 1	Sangat lemah Lemah Sedang Kuat Sangat kuat
2.	Nilai <i>p value</i>	$p < 0,05$ $p > 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah korelasi	+ (positif) - (negatif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya

### 4.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji etik di KEPK UMM dengan No.E.5.a/08/KEPK-UMM/I/2020 setelah uji etik keluar,



selanjutnya peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Desa Polehan Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep, sehingga peneliti menjamin hak-hak responden. Peneliti menekankan masalah etika yang meliputi (Hidayat, 2009):

1. *Informed consent* (lembar persetujuan responden)

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Jika subyek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan apabila tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak – hak subyek.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan peneliti mampu menjamin kerahasiaan semua informasi tentang responden dan tidak memberitahukan kepada orang lain.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.